



# INDONESIA SIFP

## E - NEWSLETTER

Edisi 3 Tahun 2014 ●

## INDEKS

- Investor Summit and Capital Market Expo 2014
- Good Corporate Governance Indonesia SIFP
- Simulasi Proses Klaim dan Subrogasi Indonesia SIFP
- Lintas Peristiwa

### INVESTOR SUMMIT AND CAPITAL MARKET EXPO 2014

Investor Summit and Capital Market Expo merupakan acara yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) guna meningkatkan kegiatan investasi untuk memantapkan posisi dan peran Pasar Modal Indonesia sehubungan dengan pengembangan perekonomian nasional sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah Indonesia. Penyelenggaraan *Investor Summit and Capital Market Expo* (ISCME) 2014 dilaksanakan di 2 (dua) kota, yaitu Surabaya dan Jakarta, diharapkan penyelenggaraan ISCME 2014 tersebut dapat menarik minat investor khususnya pada instrumen saham di Pasar Modal Indonesia.



Acara dengan tajuk “Investasi Pasar Modal sebagai Gaya Hidup untuk Masa Depan yang Lebih Baik”, pada masing-masing kota dilangsungkan selama 2 hari. Kegiatan dan acara terdiri dari pameran (*expo*), presentasi emiten, dan *talkshow* dari Pakar-pakar Pasar Modal. Maksud diselenggarakan acara ini adalah agar dapat menjadi sarana yang efektif untuk sesi komunikasi, konsultasi, promosi dan negosiasi antar pelaku di dunia Pasar Modal. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi yang lebih terpadu bagi masyarakat tentang potensi, peluang dan nilai tambah dalam berinvestasi di Pasar Modal.

[Bersambung ke halaman 2]

#### DARI REDAKSI

Memasuki semester kedua dari kegiatan yang dijalankan oleh Indonesia SIFP, kami senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan perihal pentingnya keberadaan lembaga penjamin seperti yang telah dimiliki oleh industri Perbankan. Selaras dengan tujuan sosialisasi dan edukasi, Indonesia SIFP turut berpartisipasi dalam acara Investor Summit and Capital Market Expo 2014 yang akan disajikan dalam bentuk liputan khusus pada E-Newsletter edisi kali ini.

Selain itu, sebagai wujud pengembangan kegiatan operasional yang sejalan dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), dibahas pula pentingnya penerapan GCG dalam sebuah perusahaan khususnya bagi Indonesia SIFP dalam menjalankan fungsinya di Pasar Modal Indonesia, yang diikuti dengan liputan pelaksanaan simulasi proses klaim dan subrogasi di Indonesia SIFP.

Selamat Membaca,

*Redaksi*



#### Redaksi

Penerbit: PT P3IEI  
Penasihat: Direksi P3IEI  
Penanggung Jawab: Unit Hukum & Sekretaris Perusahaan  
Tim Redaksi: Charya Rabindra Lukman, Muhammad Fikri, Mariska Aritany Azis, Ririh Asih Priyahita, Irrevaldy, Wahyudi Saptono, Raihan Fuadi

#### Alamat Redaksi:

Menara Global 19th Floor  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta 12950  
Phone +62 21 - 527 0206 | Fax +62 21 - 527 0207  
E-mail: helpdesk@indonesiasipf.co.id  
www.indonesiasipf.co.id  
Sirkulasi: Unit Hukum & Sekretaris Perusahaan



*Bersama Gubernur Jawa Timur, Direktur Utama BEI dan Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II*



*Bersama Direktur Pengembangan BEI*



*Bersama Direktur TICMI dan Dosen UNAIR*



*Bersama Direktur KPEI, dan perwakilan OJK dan BEI*

Pada penyelenggaraan ISCME 2014 ini, PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) selaku Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal (PDPP) yang merupakan bagian penting dalam industri Pasar Modal Indonesia, diberikan kesempatan untuk meningkatkan eksistensinya dalam Industri Pasar Modal Indonesia sehubungan dengan tujuan utama pendirian P3IEI, yaitu kepercayaan investor untuk menginvestasikan asetnya pada setiap produk Pasar Modal yang diperdagangkan. Kehadiran P3IEI pada kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu upaya bagi P3IEI untuk menumbuhkan kepercayaan Pemodal dalam menginvestasikan asetnya sehubungan dengan penyelenggaraan Pasar Modal yang aman, teratur, wajar dan efisien secara berkelanjutan.

Baik di Surabaya maupun di Jakarta, Indonesia SIPF melayani pertanyaan maupun diskusi dengan pemangku kepentingan. Pengunjung yang datang terdiri dari kalangan investor, baik dari mahasiswa, pengusaha, hingga ibu rumah tangga. Indonesia SIPF mengadakan *survey* terkait keberadaan Indonesia SIPF di Pasar Modal Indonesia, Responden menilai bahwa sangat penting bagi keberadaan Indonesia SIPF dalam meningkatkan kepercayaan investor di Pasar Modal Indonesia karena menurut penilaian investor sangat perlu untuk mendapatkan perlindungan dalam bertransaksi di Pasar Modal.

Dalam kunjungan pada Capital Market Expo, khususnya di Booth Indonesia SIPF, hadir pula Gubernur Jawa Timur, Bapak Soekarwo atau yang lebih akrab dipanggil dengan Pakde Karwo, turut hadir pula Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II OJK, Bapak Noor Rachman, Direktur Utama BEI, Bapak Ito Warsito, Direktur Utama KPEI, Bapak Hasan Fawzi, dan sejumlah tokoh Pasar Modal ternama lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, Bapak Yoyok Isharsaya selaku Direktur Utama Indonesia SIPF, turut pula mengisi sesi seminar pada ISCME. Bapak Yoyok memaparkan mengenai Indonesia SIPF dalam Memberi Rasa Aman Bagi Aset Nasabah Di Pasar Modal Indonesia. Turut dijelaskan pula bahwa di negara lain, lembaga perlindungan pemodal bukanlah merupakan hal yang baru. Bahkan di negara Jepang pun, lembaga sejenis dengan nama Japan Investor Protection Fund telah berdiri sejak tahun 1968. Dengan demikian, suatu kemajuan yang sangat besar dan penting bagi Indonesia untuk memiliki lembaga yang serupa untuk menjamin keamanan aset Nasabah di Pasar Modal Indonesia.

**[Ririh Asih Priyahita]**

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE INDONESIA SIPF

Perusahaan memiliki visi dan misi akan keberadaannya. Hal tersebut merupakan kegiatan tertulis yang terkait dengan tujuan-tujuan kegiatan usaha yang akan dilakukannya. Kegiatan tersebut telah disusun dan direncanakan agar tercapai sehingga diperlukan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip tata kelola perusahaan dalam sistem manajerial perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik memiliki keterkaitan yang erat dengan Prinsip Going Concern perusahaan dan pemberian manfaat bagi stakeholdernya.

Prinsip Akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran dan kemandirian merupakan pilar utama dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip tersebut dirancang seuniversal mungkin agar dapat diselaraskan dengan sistem hukum, tata nilai yang berlaku di negara masing-masing. Tata kelola perusahaan yang baik dibangun secara bertahap dengan selalu memberikan edukasi dan pemahaman kepada karyawan sesuai dengan yang dijalankan oleh perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berperan dalam memberikan jaminan perlindungan dan keamanan (assurance) untuk melindungi aset pemodal, PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI/selanjutnya disebut perusahaan) menyadari perlunya penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap aspek pengelolaan kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik umum yang berlaku di industri pasar modal.



Tujuan utama dilaksanakannya GCG adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Pedoman tata kelola perusahaan yang berisi tentang panduan pokok-pokok tugas dan tanggung jawab bagi organ Corporate Governance perlu disusun dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan – OJK (d/h Bapepam-LK), berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktik Governance yang berlaku umum di industri pasar modal.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan wajib diterapkan dalam aktivitas Perusahaan seperti halnya dalam penanganan klaim. Prosedur penjaminan terhadap Pemodal didahului oleh Pemodal yang merasa kehilangan Aset yang terdapat dalam Penitipan Kolektif pada Anggota Dana Perlindungan Pemodal (DPP). Apabila Pemodal merasa kehilangan Aset, kemudian Pemodal dapat mengajukan pengaduan kepada OJK, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan investigasi yang dilakukan oleh Tim OJK. Berdasarkan hasil investigasi Tim OJK tersebut, kemudian OJK akan menerbitkan Pernyataan Tertulis kepada P3IEI yang pada pokoknya menginstruksikan apakah Pemodal dari Anggota DPP yang bersangkutan dapat diganti kerugiannya atau tidak.

Apabila OJK menyatakan Pemodal yang bersangkutan dapat diganti kerugiannya, maka P3IEI akan menindaklanjuti Pernyataan Tertulis dari OJK tersebut melalui Pengumuman/Publikasi baik melalui media massa maupun website P3IEI, yang pada intinya mengundang Pemodal untuk mengajukan klaim kepada P3IEI. Setelah melalui proses verifikasi dan klarifikasi yang menyeluruh, P3IEI akan mengganti kerugian (kehilangan) Aset Pemodal.

[Charya Rabindra Lukman]



## SIMULASI PROSES KLAIM DAN SUBROGASI INDONESIA SIPF

*Standard Operating Procedure (SOP)* PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) mengenai Penanganan Klaim dan Subrogasi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2013 yang lalu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam rangka sosialisasi SOP di internal PT P3IEI dan agar lebih memahami tahapan-tahapan dan dokumentasi dalam proses penanganan klaim dan subrogasi, maka pada bulan September 2014 yang lalu PT P3IEI telah melakukan simulasi penanganan klaim dan subrogasi. Proses simulasi dilakukan dengan menyusun skenario kejadian kehilangan aset pada salah satu Perantara Pedagang Efek (PPE) yang telah menjadi Anggota Dana Perlindungan Pemodal (DPP). Simulasi dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pegawai dan Direksi PT P3IEI untuk memerankan pihak-pihak yang terlibat selama proses penanganan klaim dan subrogasi.

Simulasi proses penanganan klaim dan subrogasi kemudian didokumentasikan dalam sebuah video simulasi. Video yang berdurasi sekitar 37 menit tersebut, menayangkan tahapan-tahapan penanganan klaim yang dimulai dari diterimanya surat pernyataan tertulis dari OJK oleh PT P3IEI, sampai dengan akhir proses pelaksanaan hak subrogasi yaitu disampaikannya Laporan Hasil Pelaksanaan Hak Subrogasi oleh PT P3IEI kepada OJK.



Untuk melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan simulasi proses klaim dan subrogasi terhadap SOP yang telah disetujui OJK, maka pada tanggal 19 September 2014, PT P3IEI mengundang *independent reviewer*, sekaligus partner PT P3IEI dalam menyusun SOP tersebut untuk mengevaluasi video dokumentasi simulasi dimaksud. Kemudian pada tanggal 22 September 2014 melalui surat Nomor:VP.BSOP007/SPM/001.01/0914 perihal Laporan Hasil Pelaksanaan Simulasi, PT Veda Praxis sebagai *independent reviewer* menyampaikan bahwa berdasarkan hasil penayangan video simulasi Prosedur Penanganan Klaim dan Subrogasi pada tanggal 19 September 2014, pelaksanaan proses simulasi penanganan klaim dan subrogasi telah sesuai dengan SOP yang berlaku di P3IEI. Hasil evaluasi terhadap proses simulasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT P3IEI pada tanggal 23 September 2014.

[Wahyudi Saptono]

## LINTAS PERISTIWA



30 Juni 2014 - *Sharing Session* dengan Sekjen BAPMI, Bapak Tri Legono



8 Juli 2014 - Wawancara di Bloomberg TV, Metro TV dan Kompas TV



4 September 2014 - *Courtesy Meeting* dengan Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)



September 2014 - proses pembuatan simulasi prosedur klaim



17-18 September 2014 - Wawancara dari MNC Business pada Investor Summit and Capital Market Expo (ISCME) 2014 di Jakarta